

## Character Building for 5 - 6 Year old Children through Songs

Nur Faidah<sup>\*1</sup>, Andi Agusniatih<sup>2</sup>, Jane Mariem Monepa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Tadulako, Indonesia

Corresponding Author: \*faidahhaslemba07@gmail.com

### Abstract

*The problem in this study is the degradation of children's character values including promiscuity, brawls and the fading of cultural values. This requires special attention in the early childhood development period so that from an early age the cultivation of children's character has begun to be implemented because they are the next generation. To overcome these problems, research was conducted to determine the effect of giving songs on children's character. The research method used is quantitative with pure experimental research type. The study population was group B at Kemala Bhayangkari 02 Palu Kindergarten with a sample of 15 children for the experimental group and 10 children in the control group. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. Data were analyzed through significant test. The results of the significance test using the independent sample T Test test show that there is a significant relationship ( $p$  value  $< .001$  is smaller than  $0.05$ ) so it can be concluded that there is an influence on character cultivation through songs at Kemala Bhayangkari 02 Palu Kindergarten.*

### Article History

Received: 11/02/2025

Revised: 15/03/2025

Accepted: 10/04/2025

### Key Word

Character Building,  
Children, Songs

### How to cite

Faida, N., Agusniatih, A., & Monepa, J. M. (2025). Character Building for 5 – 6 Year old Children through Songs. *Education Journal*, 6(1).

### E-ISSN

2776 – 6144

### Published by

Universitas Tadulako

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Keterbukaan global saat ini menjadikan anak-anak dapat menikmati kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi informasi. Anak-anak kini dapat dengan mudah merasakan sensasi permainan melalui game online dan mengakses informasi, budaya, serta lagu-lagu yang dahulu hanya diperuntukkan bagi orang dewasa berkat popularitas media sosial seperti Facebook dan Youtube (Syahrani et al., 2025). Sebaliknya, seringkali hiburan yang diberikan kepada anak-anak tidak memperhatikan tingkat kematangan serta perkembangan mereka. Akibatnya anak-anak akan melupakan nilai-nilai budaya serta berkontribusi pada kehilangan identitas mereka.

Fenomena yang terjadi saat ini mengindikasikan nilai-nilai karakter baik pada anak mulai menurun (Triwardhani et al., 2023). Ini dibuktikan dengan banyaknya aksi tawuran antar pelajar, kekerasan, meningkatnya seks bebas di kalangan remaja, meningkatnya penggunaan narkoba, pencurian, perampokan serta aktivitas kriminal lainnya. Faktor lain yang turut memicu kemerosotan karakter anak yakni krisis nilai-nilai budaya bangsa (Lickona, 2018). Hal ini diwujudkan dengan semakin pesatnya pengaruh budaya Barat, seperti budaya materialisme serta hedonisme, merosotnya nilai-nilai karakter, serta rusaknya sejumlah moral di atas.

Riyanti et al (2022) mengungkapkan hal tersebut menandakan adanya perubahan nilai-nilai etika dalam kehidupan bernegara dan berbangsa, serta menurunnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai agama, budaya, serta falsafah bangsa. Akibatnya, nilai-nilai karakter yang melekat di negara kita sebelumnya, seperti rasa malu, kejujuran, kesusilaan, solidaritas, tanggung

jawab, patriotisme, kepedulian sosial, menjadi hilang (Silalahi et al., 2024). Dengan demikian, perlu dilaksanakan upaya untuk mengatasi persoalan rendahnya moral generasi muda. Salah satu pendekatan yang bisa dilakukan ialah dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada anak sejak dini untuk sebagai benteng terkuat dalam menghadapi kemunduran, baik sebagai individu maupun sebagai bangsa.

Pendidikan karakter menurut (Salam et al., 2022) pada dasarnya ialah tentang penanaman budi pekerti luhur sebagai modal dasar kehidupan bermasyarakat, baik dalam kehidupan beragama, bernegara, maupun berbangsa. Dilihat dari isi pendidikan karakter, pendidikan karakter pada dasarnya ialah salah satu jenis pendidikan akhlak terpuji, yakni pendidikan yang mengajarkan, membina, membimbing serta melatih peserta didik agar mempunyai karakter, sikap positif serta akhlak terpuji. Pendidikan diperlukan guna menanamkan karakter yang baik pada anak. Wahyuningsih (2017) mengklaim pendidikan tersebut ialah salah satu cara untuk menanamkan kebudayaan pada diri seseorang.

Pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, melainkan juga sebagai sarana untuk menginternalisasi budaya, moral, kepribadian, dan interaksi social (Lestari et al., 2024). Karena itu, sebaiknya pendidikan karakter mulai diberikan kepada seseorang sedari usia dini. Pendidikan yang harus diberikan kepada anak sebaiknya mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan yang meliputi tiga aspek utama, yaitu aspek pengetahuan, emosi, dan keterampilan fisik. Saat mengajarkan nilai-nilai kepada anak-anak pada usia dini, perlu disesuaikan dengan tahapan perkembangannya. Masa kanak-kanak adalah waktu di mana anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain.

Dalam penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia dini perlu diciptakan lingkungan bermain serta kebiasaan yang nyaman agar dapat menjalani kehidupan yang benar serta teratur (Zuriah, 2013). Anak-anak harus dipicu untuk menjalani kehidupan yang baik serta bahagia. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini ialah dengan menyanyikan lagu anak-anak pada saat proses pembelajaran. Menyanyi ialah kegiatan yang erat kaitannya dengan kehidupan anak. Nyanyian khususnya lagu anak-anak mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembentukan kepribadian anak. Jari menegaskan, lagu anak-anak mempunyai manfaat diantaranya: (1) menjadi sarana relaksasi dengan menetralkan detak jantung serta gelombang otak; (2) merangsang minat belajar serta meningkatkan daya tarik pembelajaran; (3) menciptakan proses pengalaman belajar yang lebih humanis serta menyenangkan; (4) menggunakan bentuk keledai sebagai jembatan menghafal materi pembelajaran, (5) membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika, (6) mendorong proses internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran; serta (7) meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menanamkan nilai-nilai karakter di TK Kemala Bhayangkari 02 Palu sangatlah vital dalam membentuk etika dan tindakan anak. Lagu-lagu sebagai sarana pendidikan memiliki peluang besar dalam mengubah perkembangan karakter anak karena mereka menyampaikan nilai-nilai moral dengan cara yang menarik serta mudah dimengerti oleh anak-anak. Lagu-lagu yang sederhana dalam liriknya, mudah diikuti ritmenya, serta memiliki tema yang edukatif, dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman anak-anak terhadap nilai-nilai yang ingin disampaikan.

Meskipun demikian, masih sedikit penelitian yang difokuskan secara khusus pada pengaruh

lagu terhadap perkembangan karakter anak usia prasekolah, namun lagu memiliki potensi besar dalam membentuk karakter tersebut. Maka, penelitian ini bermaksud mengisi kekosongan informasi tersebut dengan menyelidiki dengan lebih rinci mengenai cara lagu-lagu dapat memengaruhi perkembangan kepribadian pada anak berusia 5-6 tahun.

Dengan adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara lagu dan pembentukan karakter anak, diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi yang berharga bagi pendidikan anak usia dini, pengajar, orang tua, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk membentuk karakter anak-anak pada masa penting ini. Maka, berdasarkan pernyataan di atas, peneliti ingin mengambil kesempatan ini untuk mengkaji tentang metode penanaman nilai-nilai karakter pada anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan lagu di TK Kemala Bhayangkari 02 Palu

## **METODE**

Penelitian eksperimen murni digunakan untuk mengkaji jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan permasalahan yang ada. Penelitian eksperimental mengacu pada suatu metode penelitian yang bermaksud mengetahui pengaruh suatu metode penelitian terhadap metode lainnya dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015). Banyak metode penelitian yang berbeda tersedia, yang dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian tersebut. Untuk memahami bagaimana penggunaan lagu memengaruhi pola kehidupan anak-anak di Tk Kemala Bhayangkari 02 Palu. Pada penelitian ini, digunakan desain eksperimen jenis pre-eksperimental dengan memanfaatkan one group pretest-posttest design. Faktor-faktor yang berpengaruh ialah lagu anak, sementara hasil yang terpengaruh adalah karakter anak usia 5-6 Tahun di Tk Kemala Bhayangkari 02 Palu.

Pada penelitian ini, digunakan metode desain eksperimen yang disebut one group pretest-posttest design. Faktor-faktor yang memiliki pengaruh adalah lagu-lagu anak dan elemen-elemen yang mempengaruhi perkembangan karakter pada anak berusia 5-6 Tahun di TK Kemala Bhayangkari 02 Palu

## **HASIL**

Pada penelitian ini, data didapatkan melalui eksperimen dan menggunakan metode eksperimen dengan desain Pretest Posttest. Dalam percobaan ini, terdapat satu kelompok yang terlibat, yakni kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini, data mengenai dampak penanaman nilai-nilai melalui lagu-lagu anak-anak dikumpulkan melalui pengamatan. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengkaji perubahan yang terjadi pada anak sebelum serta sesudah mengikuti metode penanaman karakter melalui penggunaan lagu sebagai model perlakukannya. Berikut pada table 1 diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan:

Dalam tabel 1 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah data pada kelompok eksperimen sebanyak 15 subyek sedangkan grup kontrol sebanyak 10 subyek. Penelitian ini menerapkan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , yang berarti adanya kemungkinan sebesar 95% bahwa hasil penarikan kesimpulan tersebut memiliki keuntungan. Menggunakan *software* SPSS 16.0, merupakan cara yang digunakan untuk menjalankan program ini.

Tabel 1. Hasil Data Pretest dan Posttest

NO	INISIAL	KELAS EKSPERIMEN		NO	INISIAL	KELAS KONTROL	
		PRETEST	PROTEST			PRETEST	PROTEST
1	YD	26	45	1	AQ	27	28
2	QN	36	55	2	FA	27	27
3	AZ	27	47	3	SY	27	29
4	AT	20	41	4	AL	24	23
5	TN	27	50	5	QU	24	27
6	GR	29	50	6	MA	29	29
7	EL	32	43	7	FR	32	31
8	ST	31	42	8	NF	29	30
9	AF	30	45	9	ZE	19	22
10	SR	37	56	10	AR	38	37
11	WD	35	50	11	-	-	-
12	AN	33	52	12	-	-	-
13	NM	23	39	13	-	-	-
14	AS	30	53	14	-	-	-
15	PR	27	43	15	-	-	-
JUMLAH		443	711	JUMLAH		276	283
RATA-RATA		29,53	47,4	RATA-RATA		27,6	28,3

Selain itu, Hasil uji asumsi pada table 2. menunjukkan bahwa baik grup yang eksperimen maupun grup kontrol terdistribusi secara normal dengan nilai p untuk grup eksperimen adalah 0.584 dan grup kontrol dengan nilai p sebesar 0.512 dengan syarat normalitasi jika nilai p diatas 0.05.

Tabel 2. Shapiro-Wilk Test

Hasil	W	p
Eksperimen	0.954	0.584
Kontrol	0.936	0.512

Sedangkan Hasil data deskriptif pada table 3. menunjukkan nilai Mean yang besar pada grup eksperimen yaitu sebesar 47.400 dibandingkan dengan grup kontrol yaitu sebesar 28.300.

Tabel 3. Data Deskriptif

Hasil	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
Eksperimen	15	47.400	5.316	1.373	0.112
Kontrol	10	28.300	4.191	1.325	0.148

Selanjutnya, Hasil uji independent sample T- Test pada tabel 4. menunjukkan adanya pengaruh penggunaan lagu untuk meningkatkan karakter anak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan penanaman karakter anak melalui lagu (nilai  $p < .001$  lebih kecil dari 0.05) dengan pengaruh sedang (nilai t sebesar 0.835).

Tabel 4. Independent Samples T-Test

Hasil	Statistic	df	p	Cohen's d	SE Cohen's d
Posttest	9.535	23.000	< .001	3.893	0.820
	10.010	22.223	< .001	3.990	0.835

## PEMBAHASAN

Bernyanyi sangat efektif dalam penanaman karakter- karakter yang positif diantaranya mandiri, jujur, kreatif, disiplin, cinta damai dan cinta tanah air. Hal senada juga dinyatakan oleh Mislikhah (2021) bahwa dalam menanamkan nilai karakter pada anak dilakukan dengan cara menyanyikan lagu-lagu yang mengandung nilai-nilai karakter yang baik, misalnya, dengan menyanyikan lagu yang mengandung nilai karakter cinta kepada Tuhan sang maha pencipta, cinta tanah air, toleransi, mandiri, tanggung jawab, dan karakter yang lainnya. Untuk menanamkan karakter pada anak usia dini perlu menggunakan strategi yang menarik dan menyenangkan. Melalui pembelajaran yang menyenangkan, anak akan merasa bebas dan lepas dari tekanan. Lagu anak merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai- nilai karakter pada anak. Dengan bernyanyi dapat menjadikan situasi belajar lebih riang dan membuat anak lebih bersemangat dan bergairah untuk belajar.

Turistiati et al (2021) mengungkapkan bahwa lirik lagu yang mengandung nilai-nilai moral, ajakan dan nasehat membantu memotivasi dan menjadi pengingat anak-anak untuk berperilaku baik bahkan dengan menyanyikan lagu anak dapat membangun kepercayaan diri anak dan karakter. Pada aspek Toleransi menyanyikan lagu dengan judul "Adab Berteman" terdapat nilai karakter yang terkandung dalam lagu yaitu anak dapat saling membantu sesama teman, dapat menghargai teman, tidak bersikap sombong, menghargai saat teman/orang sedang beribadah meskipun berbeda agama. Nilai karakter toleransi sangat penting dikalangan masyarakat khususnya pada anak-anak. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan nilai toleransi anak terhadap perbedaan keyakinan di dalam kelas. Sikap hormat terhadap pelaksanaan ibadah teman yang berbeda agama juga menunjukkan adanya peningkatan setelah diajarkan menyanyikan lagu "Adab berteman" di dalam kelompok eksperimen. Namun pada grup kontrol yang tidak menyanyikan lagu "Adab berteman" tidak ditemukan peningkatan toleransi secara signifikan dari hasil pretest dan posttest grup kontrol.

Lirik lagu anak usia dini yakni menggunakan kata-kata sederhana dan tidak terlalu panjang terutama lagu yang mengandung nilai pendidikan karakter dan moral (Nurwati & Salsabila, 2020). Makna dari lirik lagu sebagai pembentuk karakter sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dibentuk oleh pendidik. Pada perkembangan Anti Kekerasan nilai karakter yang terkandung dalam lagu tentang Anti Kekerasan dengan judul Anti Bullying yaitu bersikap baik, sopan dan santun. Dapat dipahami bahwa nilai karakter yang ditumbuhkan pada anak melalui lagu ini adalah tidak berbicara dengan bahasa/nada yang kasar, berperilaku baik dengan tidak menggunakan kekerasan fisik, tidak menghina orang lain, tidak merebut hak orang lain seperti mainan atau makanan. Pentingnya mengajarkan anti kekerasan dikalangan anak usia dini yaitu agar dapat menjadi warga negara yang baik, melawan ketidakadilan, cinta damai, mengasihi sesama, serta mengabdikan diri pada anti kekerasan. Pada dasarnya sifat anak-anak suka mencontoh dari sikap teman atau orang terdekatnya maka untuk itu perlunya anti kekerasan diajarkan sejak dini agar tidak menjadi kebiasaan dan mempengaruhi masa depan mereka.

Penelitian yang juga dilakukan oleh (Widjanarko, 2019) dalam penelitian ini juga menjadi salah satu cara untuk membentuk karakter adalah dengan cara memperkenalkan lagu-lagu nasional, karena lagu-lagu tersebut sarat dengan nilai-nilai positif dan pesan moral didalamnya. Dalam lagu "Aku Anak Indonesia" terkandung nilai karakter tanggung jawab, disiplin, berperilaku

jujur, patuh terhadap aturan dan mengenal lambang negara. Dapat dipahami bahwa nilai karakter dalam lagu tersebut dapat digunakan untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap negara atau rasa nasionalisme, untuk mencegah memudarnya budaya bangsa hingga kehilangan jati diri dan nasionalisme ditengah masyarakat diperlukan penanaman karakter dan semangat nasionalisme sejak dini, karena usia dini merupakan masa pembentukan karakter serta penanaman moral bangsa. Dengan menanamkan jiwa cinta tanah air sejak usia dini, akan tumbuh generasi muda yang berkarakter memiliki wawasan kebangsaan dan mencintai negeri serta tanah airnya. Fenomena yang ada pada saat ini memperlihatkan bahwa nilai karakter yang baik pada kalangan anak telah mulai luntur. Dari hasil penelitian memperlihatkan sejak dini anak perlu ditanamkan nilai-nilai karakter karena dinilai akan lebih efektif dan mempengaruhi perkembangan anak pada masa yang akan datang. Nilai karakter yang tersirat dalam lirik lagu harus disampaikan oleh guru kepada anak didik sehingga mereka dapat meneladani nilai karakter yang disajikan sambil bernyanyi bersama (Ernawati et al., 2022). Penyampaian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam lagu oleh guru secara rutin diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai hal yang baik dan yang tidak baik untuk dilakukan oleh anak didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan lagu anak memberikan nilai tambah bagi pengembangan karakter anak.

## KESIMPULAN

Penanaman karakter melalui lagu dapat meningkatkan karakter anak sehingga metode ini sangat baik diterapkan di Sekolah. Lagu anak memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter positif anak. Tenaga pendidik dapat menerapkan metode ini untuk pengembangan karakter anak dan bagaimana metode lagu ini dapat menyesuaikan dengan budaya lokal dan kebutuhan spesifik anak-anak diberbagai daerah. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat dampak jangka panjang dari metode ini. Penelitian lanjutan bisa mencakup aspek-aspek lain dari perkembangan anak, seperti kognitif dan sosial-emosional, serta bagaimana metode ini dapat diterapkan pada usia yang berbeda.

## REFERENSI

- Ernawati, Meinita, & Tarigan, E. (2022). Lagu Anak Sebagai Media Dalam Penanaman Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 1(1).
- Lestari, M., Hanurawan, F., Muslihati, M., Hambali, I. M., Irawan, A. W., & Hasan, H. (2024). Internalizing an Islamic culture of inner and social peace to reduce student aggression in higher education. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 7(2). <https://doi.org/10.25217/0020247488800>
- Lickona, T. (2018). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Nusamedia.
- Mislikhah, S. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Lagu Anak. *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1). <https://doi.org/10.35719/gns.v2i1.39>
- Nurwati, N., & Salsabila, A. (2020). PEMBENTUKAN KARAKTER BAGI ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI LAGU-LAGU ANAK DITK IT BUNGA HARAPAN SAMARINDA. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.24903/jw.v5i1.13>

- Riyanti, R., Ali, M., & Khomsiyatun, U. (2022). Pendidikan Moral Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal dalam Keluarga. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.2020>
- Salam, A., Ikhwanuddin, I., & Sri Jamilah, S. J. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.816>
- Silalahi, M., Arpa, D., & Hasan, H. (2024). Tingkat Persepsi Terhadap Pendidikan Karakter dan Pemahaman Seks pada Mahasiswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 8(1), 117–122.
- Sugiyono, S. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*.
- Syahrani, R., Munifah, M., Silalahi, M. F., Hasan, H., & Usman, N. K. (2025). Teknik Dispute Kognitif Terhadap Kecanduan Game Online Siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 10(2), 79–85. <https://doi.org/10.21067/jki.v10i2.11912>
- Triwardhani, I. J., Mulyani, D., & Pratama, R. (2023). Literasi Budaya Lokal bagi Anak di Desa Jatisura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3962>
- Turistiati, A. T., Nugraha, P., Zaid, H., & Nurhidayat, H. (2021). Upaya Membangun Karakter Anak Melalui Lagu. *Publikasi Pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i1.16231>
- Wahyuningsih, S. (2017). Lagu Anak sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1). <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2356>
- Widjanarko, P. (2019). PENANAMAN KARAKTER MELALUI LAGU-LAGU NASIONAL DI PAUD PELITA HARAPAN BANGSA KOTA TEGAL. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2). <https://doi.org/10.26877/paudia.v8i2.4873>
- Zuriah, N. (2013). Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik. In *Skripsi* (Vol. 2, Issue 30).